**PENGESAHAN (APPROVAL) PROGRAM DIKLAT KEPELAUTAN PADA LEMBAGA DIKLAT**

**BRIDGE RESOURCE MANAGEMENT (BRM)**

**SESUAI *STANDARD TRAINING CERTIFICATION AND WATCHKEEPING (STCW) 1978* AMANDEMEN 2010**

Nama Lembaga Diklat/ Sekolah :

Alamat :

Jenis Diklat Kepelautan : BRM

Hari/ tanggal Pelaksanaan

:

Bimbingan Teknis (Bimtek)

Status Pengajuan : (Baru / surviallance /pembaharuan)

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
| **I** | **A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DIKLAT** |  | 2 |  |  |
|  | Standar kompetensi diklat keterampilan pelaut *Bridge Resource Management (BRM)* sesuai ketentuan *STCW 1978 Amandemen 2010 Reg. II/1 and STCW Code Section A-II/1,*Peserta diklat sesuai ketentuan diharapkan :  1. Mampu mengatur alokasi, penggunaan dan prioritas dari sumber daya ;  2. Mampu melaksanakan komunikasi secara efektif;  3. Mampu memimpin;  4. Mampu membuatdanmenjaga kewaspadaanterhadapsituasi; 5. Mampu mengelola pengalaman tim.  6. Mampu bernavigasi di pelayaran di alur sempit dan ramai, 7. Mampu merespon terhadap keadaan darurat. | 1  1  1  1  1  1  **TOTAL** | 0,4%  0,4%  0,4%  0,4%  0,4%  0,4%  **2 %** | **…………..** |  |
| II | **B. STANDAR ISI DIKLAT** |  | 2 |  |  |

1

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | Pelaksanaan Diklat Keterampilan Pelaut (DKP) *Bridge Resource Management (BRM)* wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut :  A. RuangLingkup Program Diklat  Diklat ini harus mengacu kepada ketentuan *STCW 1978 Amandemen 2010 Reg. II/1 and STCW Code Section A II/1,*ketentuan-ketentuan ini meliputi batas ketentuan, keterampilan dan pengalaman yang harus dicapai untuk mendapatkan sertifikat keterampilan *Bridge Resource Management (BRM)* bagi pelaut kapal niaga. Kurikulum program diklat dan beban belajar mengacu kepada peraturan kurikulum Diklat Keterampilan Pelaut (DKP) yang diatur dengan peraturan tersendiri.  B. Tujuan Program Diklat  Setelah menyelesaikan diklat ini secara keseluruhan peserta diklat diharapkan memiliki kompetensi, kemampuan: mengalokasi/menggunakan/memprioritaskan sumber daya yang ada, komunikasi yang efektif, kepemimpinan, mencapai dan menjaga situasi waspada, pertimbangan terhadap pengalaman tim, bernavigasi di pelayaran di alur sempit dan ramai,merespon terhadap keadaan darurat.  C. KurikulumDiklat  Kurikulum program diklat ini meliputi batas pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang harus di capai untuk mendapatkan sertifikat keterampilan *Bridge Resource Management (BRM).*Kurikulum program diklat harus memenuhi ketentuan-ketentuan di atas dengan menerapkan system standard mutu kepelautan Indonesia dan dimaksudkan untuk menghasilkan pelaut yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi, tugas dan tanggung jawab di kapal secara aman, selamat dan perlindungan terhadap lingkungan laut serta efisien. Kurikulum program Diklat diatur dengan peraturan tersendiri. | 1  1  1 | 0,4%  0,4%  0,4% |  |  |

2

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | D.Beban Pembelajaran Diklat  1. **Teori** adalah kegiatan diklat di kelas, ruang audio visual dan ruang modeldengan metode bimbingan oleh pengajar  dalam rangka mempelajari materi diklat untuk memperoleh  pengetahuan dan pemahaman tentang dasar - dasar  keselamatan yang diatur sesuai jadwal dan ditetapkan oleh  penyelenggara diklat.  2. **Praktek** adalah kegiatan diklat dalam bimbingan pengajar pada laboratorium sesuai jadwal yang ditetapkan oleh  penyelenggara diklat.  E. Kalenderium Diklat  Penyelenggara diklat harus membuat kalender diklat yang sekurang-kurangnya berisi tentang:  1. Waktu pendaftaran peserta diklat;  2. Waktu seleksi peserta diklat;  3. Waktu kegiatan belajar mengajar;  4. Evaluasi diklat; dan  **5.** Sertifikasi | 1  1  1  1  1  1  1  **TOTAL** | 0,4%  0,4%  0,4%  0,4%  0,4%  0,4%  0,4%  **2 %** | **………….** |  |
| III | **STANDAR PROSES DIKLAT** |  | 2 |  |  |
|  | A. Persyaratan Peserta Diklat | 1 | 0,13% |  |  |

3

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | n adalah yang  memiliki:  1. Sertifikat Ahli Nautika Tingkat - V (*DOC - V Certificate*),  PDKN-III;  2. Taruna yang sedang mengikuti Pendidikan Diploma III dan Diploma IV Pelayaran program studi Teknika serta  program Pendidikan Diploma III Teknik Listrik Kapal;  3. Sertifikat kesehatan pelaut dari rumah sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat pengakuan / penetapan  / penunjukan dari Dokter yang telahditunjuk oleh  Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;  4. Surat Kenal Lahir / AkteKelahiran;  5. Tanda pengenal yang sah, KTP atau SIM;  6. Lulus seleksi administrasi penerimaan calon peserta pelatihan.  B. Registrasi Diklat  Registrasi adalah proses pendaftaran calon peserta diklat dalam rangka memenuhi persyaratan mengikuti seleksi penerimaan calon peserta diklat *Bridge Resource Management.*  C. Jumlah Peserta Diklat  Jumlah peserta paling banyak 30 (tiga puluh) orang per kelas untuk mata pelajaran yang bersifat teoritikal. Sedangkan untuk praktek di laboratorium dan atau simulator, dalam aktivitas kelompok seorang pengajar atau supervisor akan melatih kelompok peserta yang anggotanya paling banyak 10 (sepuluh) orang.  D. Seleksi Peserta Diklat  Seleksi penerimaan calon peserta diklat *Bridge Resource*  *Management* adalah sebagai berikut :  1. Administrasi;  2. Kesehatan.  E. Proses Pembelajaran Diklat | 1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1 | 0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13% |  |  |

4

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | Proses pembelajaran diklat *Bridge Resource Management* terdiri dari:  1. Perencanaan Pembelajaran meliputi :  a. Silabus diklat dan rencana pelaksanaan pembelajaran  (RPP);  b. Jadwal Pembelajaran teori dan praktek;  c. Bahan ajar (materidiklat);  d. Metodepembelajaran;  e. Sumberbahan ajar.  2. Pelaksanaan proses pembelajaran  Proses pembelajaran dilaksanakan dengan  memperhatikan:  a. Jumlah peserta diklat maksimal 30 (tiga puluh) orang  per kelas;  b. Pengajar tetap yang memiliki sertifikat keterampilan  pelaut *Bridge Resource Management (BRM)*sekurang-  kurangnya 2 (dua) orang dengan jumlah jam mengajar  maksimal 20 jam per minggu untuk 1 (satu) program  diklat;  c. Rasio tenaga pengajar tetap dengan peserta sekurang-  kurangnya 1 : 30;  d. Rasio jumlah tenaga pengajar pengampu mata  pelajaran praktek minimal 1 (satu) tenaga pengajar  untuk 10 (sepuluh) peserta diklat;  e. Beban mengajar minimal sesuai sistem standar mutu  kepelautan Indonesia, 8 jam per hari atau 40 jam per  minggu;  f. Rasio minimal buku teks pelajaran disesuaikan dengan  jumlah peserta diklat;  g. Setiap tenaga pengajar maksimal mengampu 4 (empat)  mata pelajaran;  h. Proses pembelajaran dilakukan dengan  mengembangkan potensi peserta diklat untuk memiliki | 1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1 | 0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13%  0,13% |  |  |

5

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | kemampuan kemandirian dalam melakukan kajian  mata pelajaran;  i. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif,  inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi  peserta diklat untuk berpartisipasi aktif, serta memberi  ruang yang cukup untuk berprakarsa, kreatif sesuai  dengan situasi dan kondisi peserta diklat.  3. Penilaian hasil pembelajaran  a. Penilaian Diagnostik  Penilaian diagnostic dilakukan sebelum pembelajaran  dimulai untuk menilai pengetahuan, keterampilan,  kemampuandanbagian yang lemah dari potensi peserta  diklat untuk dikembangkan. (misalnya dengan pre  test)  b. *Performance Assessment*  Yaitu penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai  terhadap aktivitas peserta sebagaimana yang terjadi.  Penilaian dilakukan terhadap unjuk kerja, tingkah  laku, atau interaksi peserta diklat.  c. Penilaian Formatif  Penilaian formatif adalah bagian dari proses  pembelajaran dan merupakan kelanjutan dari  penilaian sebelumnya (Penilaian diagnostik)  Penilaian formatif dilakukan selama kegiatan  pembelajaran masih berlangsung atau pada setiap  akhir satuan bahasan untuk mendapatkan informasi  kemampuan dan kemajuan yang dicapai oleh peserta  diklat yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan  memotivasi peserta diklat (misalnya Post-test). | 1  1  1 | 0,13%  0,13%  0,13% |  |  |
|  | F. Sertifikasi |  |  |  |  |

6

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | Pesertadiklat yang telah menyelesaikan diklat dan kewajibannya serta memenuhi syarat diberikan *Bridge Resource Management*. Sertifikat pelatihan *Bridge Resource Management* dikeluarkan sebagai bukti sertifikasi bahwa peserta diklat dinyatakan telah berhasil menyelesaikan pelatihan dan memenuhi tingkat pengetahuan serta kompetensi yang diatur didalam Reg. II/1 *and STCW Code Section A-II/1*Sertifikat dapat diterbitkan setelah mendapatkan pengesahan (approved) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. | 1 | 0,13% |  |  |
| **IV** | **STANDAR PENILAIAN DIKLAT** |  | 2 |  |  |
|  | A. Mekanisme dan Prosedur Penilaian  Lembaga Diklat diharuskan melaksanakan penilaian kepada  peserta diklat. Penilaian paling tidak meliputi penilaian terhadap  keaktifan/ kehadiran peserta selama proses diklat berlangsung  yaitu 100% kehadiran.  **R**  **P**  B. Evaluasi Diklat  Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menggali informasi  peserta diklat di dalam menguasai materi yang telah  dipelajarinya. Evaluasi dilakukan setelah proses belajar  berlangsung.  Dalam implementasinya evaluasi seringkali dilakukan diakhir  proses belajar, sekalipun sesungguhnya evaluasi dapat  dilakukan pada saat proses belajar berlangsung, karena fungsi  evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan peserta diklat **I**  atau kelompok terhadap materi yang disampaikan, Evaluasi bisa **K** dilaksanakan dengan Pre test dan Post test :    *1. Pre test* | 1  1  1 | 0,1%  0,1%  0,1% |  |  |

7

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | Yaitu tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran  dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dasar terkait  materi yang akan disampaikan dalam diklat.  2. *Performance Assessment*  Yaitupenilaianpraktek yang dilakukan pada saat diklat  diselenggarakan.  *3. Post test*  Yaitu tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses  pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat  penguasaan materi peserta diklat, dan standar minimum  nilai untuk kelulusan *Post test* adalah 70. | 1  1 | 0,1%  0,1% |  |  |
|  |  | **TOTAL** | **2 %** | **…………** |  |
| **IV.** | **STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DIKLAT** |  | 5 |  |  |
|  | A. Persyaratan Pendidik  Pendidik pada diklat *Bridge Resource Management* (*BRM*) harus mempunyai kualifikasi sebagai berikut :  1. Harus memiliki sertifikat *IMO Model Course* 6.09 dan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang pendidik harus memiliki  sertifikat TOE 3.12;  2. Memiliki kualifikasi ijazah minimum S1/D-IV dan memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran dan pelatihan  pada program diklat.  3. Memiliki sertifikat kompetensi kepelautan sekurang kurangnya ANT II;  4. Memiliki sertifikat *Bridge Resource Management* (*BRM*).  5. Instruktur praktikum wajib memiliki sertifikat pengoperasian simulator atau laboratorium atau peralatan  praktek lainnya yang berkaitan dengan kegiatan praktek  demonstrasi kompetensi kepelautan sesuai ketentuan  STCW 1978 Amandemen 2010. | 1  1  1  1  1 | 0,125%  0,125%  0,125%  0,125%  0,125% |  |  |

8

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | B. Persyaratan Tenaga Kependidikan.  1. Tenaga Kependidikan pada lembaga diklat kepelautan harus memiliki kualifikasi, kompetensi, dansertifikasi  sesuai dengan bidang tugasnya.  2. Tenaga kependidikan pada Lembaga Diklat Kepelautan sekurang – kurangnya terdiri atas :  a. Ketua/ Direktur/ Kepala/ Wakil Ketua/ Wakil  Direktur/ Wakil Kepala Lembaga Diklat Kepelautan;  b. Tenaga administrasi;  c. Tenaga perpustakaan;  d. Tenaga Laboratorium dan Simulator  e. Tenaga kebersihan Lembaga Diklat Kepelautan;  f. Teknisi sumber belajar; | 1  1  1  1  1  1  1  1  **TOTAL** | 0,125%  0,125%  0,125%  0,125%  0,125%  0,125%  0,125%  0,125%  **5 %** | **…………..** |  |
|  | **STANDAR V SARANA DAN PRASARANA DIKLAT** |  | 2 |  |  |
|  | A. Peralatan  ∙ Ruang belajar/ruang kelas untuk  ∙ Overhead projector  ∙ Blackboard/whiteboard  ∙ Recording/playback facility for debriefing  ∙ Ship manouvering simulator | 1  1  1  1  1 | 0,3%  0,3%  0,3%  0,3%  0,3% |  |  |
|  | B. Teaching Aids  ∙ A1 Video – Cassette player | 1 | 0,6% |  |  |
|  | C. BukuTeks  ∙ T1 SOLAS 1974  <https://library.poltekpel-sby.ac.id/apps/opac/detail-opac?id=1015>  ∙ T2 Marine Safety Publication  ∙ T3 International Concerning the Reporting of Incident  Involving  ∙ Harmful Substances under MARPOL 73/78  <https://library.poltekpel-sby.ac.id/apps/opac/detail-opac?id=1183> | 1  1  1  1  1 | 0,25%  0,25%  0,25%  0,25%  0,25% |  |  |

9

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | ∙ T4 Workbook 2 – Safety Training for Officer, Engineers and Crew on  ∙ Tankers and Combination Carriers  ∙ T5 Tanker Safety Guide  <https://library.poltekpel-sby.ac.id/apps/opac/detail-opac?id=2206>  ∙ T6 Ship to Ship Transfer Guide  ∙ T7 International Safety Guide for Oil Tankers and  Terminals  <https://library.poltekpel-sby.ac.id/apps/opac/detail-opac?id=647>  ∙ T8 Ship/shore Safety Check List | 1  1  1  1  1 | 0,25%  0,25%  0,25%  0,25%  0,25% |  |  |
|  | D. Laboratorium dan Simulator  Lembaga Diklat harus memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk diklat *Bridge Resource Management* sedikitnya sebagai berikut: 1. *Ship Manouvering Simulator*;  2. Computer Base Training (CBT)  Jenis sarana dan prasarana lainnya yang digunakan untuk menunjang penyelenggraan diklat harus dipenuhi dan mengacu kepada ketentuan yang berlaku. | 1  1  **TOTAL** | 0,33%  0,33%  **2%** | **…………..** |  |
|  | **STANDAR PENGELOLAAN DIKLAT** |  | 5 |  |  |
|  | Lembaga diklat yang menyelenggarakan diklat *Bridge Resource Management (BRM)* wajib menerapkan ketentuan sebagai berikut: |  |  |  |  |
|  | A. Pengelolaan lembaga diklat meliputi perencanaan program, penyusunan kurikulum, kegiatan pembelajaran, pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan sarana dan prasarana diklat, penilaian hasil belajar, dan pengawasan. |  |  |  |  |
|  | B. Lembaga diklat wajib memiliki pedoman yang mengatur tentang pelaksanaan kegiatan diklat meliputi:  1. Kurikulum dan silabus;  2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);  3. Beban mengajar pendidik;  4. Kalenderium Diklat; |  |  |  |  |

10

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | 5. Jadwal Diklat. |  |  |  |  |
|  | C. Rencana kerja tahunan lembaga diklat meliputi :  1. Kalenderium pendidikan yang meliputi;  a. Jadwal pembelajaran;  b. Jadwal kurikulum diklat untuk kegiatan diklat  berikutnya;  c. Jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan  prasarana diklat, pengadaan, penggunaan dan  persediaan minimal bahan habis pakai..  2. Penugasan pendidik pada mata kuliah dan kegiatan lainnya.  3. *Teaching aids* (A), video (V), referensi (R), buku teks (T), dan *bibliography* (B) yang dipakai pada tiap-tiap mata kuliah;  4. Rencana kerja anggaran pendapatan dan belanja lembaga diklat untuk masa kerja 1 (satu) tahun;  5. Jadwal penyusunan akuntabilitas dan kinerja lembaga diklat untuk 1 (satu) tahun terakhir. |  |  |  |  |
|  | **STANDAR PEMBIAYAAN DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | Pembiayaan Pendidikan adalah yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.  Pembiayaan pendidikan terdiri atas : |  | 2 |  |  |
|  | A. Biaya investasi yang meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap; | 1 | 0,14% |  |  |
|  | B. Biaya operasi terdiri dari :  1. Biaya Personalia meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada  gaji,  2. Biaya Non Personalia meliputi : | 1  1  1 | 0,14%  0,14%  0,14% |  |  |

11

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | a. Biaya alat tulis sekolah (ATS) adalah biaya untuk  pengadaan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk  pengelolaan sekolah dan proses belajar.  b. Biaya bahan dan alat habis pakai (BAHP) adalah biaya  untuk pengadaan alat-alat dan bahan-bahan  praktikum Kompetensi Kepelautan dan bahan-bahan  praktik ketrampilan khusus pelaut, alat-alat dan  bahan- bahan olah raga, alat-alat dan bahan-bahan  kebersihan, alat-alat dan bahan-bahan kesehatan dan  keselamatan, tintastempel, toner/tinta printer, dll  yang habis dipakai dalam waktu satu tahun atau  kurang.  c. Biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan adalah biaya  untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan  prasarana Lembaga Diklat Kepelautan untuk  mempertahankan kualitas sarana dan prasarana agar  layak digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar.  d. Biaya daya dan jasa adalah biaya untuk membayar  langganan daya dan jasa yang mendukung kegiatan  belajar mengajar di Lembaga Diklat Kepelautan seperti  listrik, telepon, air, dll.  e. Biaya transportasi /perjalanan dinas adalah biaya  untuk berbagai keperluan perjalanan dinas pendidik,  tenaga kependidikan, dan peserta didik baik didalam  kota maupun keluar kota.  f. Biaya  konsumsiadalahbiayauntukpenyediaankonsumsidala  mkegiatanLembagaDiklatKepelautan yang layak  disediakan konsumsi seperti rapat-rapat, perlombaan,  dll.  g. Biaya asuransi adalah biaya membayar premi asuransi  untuk keamanan dan keselamatan Lembaga Diklat  Kepelautan, pendidik, tenaga kependidikan, dan  peserta didik. | 1  1  1  1  1  1 | 0,14%  0,14%  0,14%  0,14%  0,14%  0,14% |  |  |

12

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | | **Pesyaratan**  ***(Quantity*)** |  | **Kepemilikan *(Quantity)* Sarana** | **dan Kondisi** | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | | **Kepemilikan**  **(%)** |
|  | h. Biaya pelaporan adalah biaya untuk menyusun  danmengirimkan laporan lembaga diklat kepelautan  kepada pihak yang berwenang.  Standar biaya pelaksanaan Diklat Keterampilan Pelaut  mengacukepada ketentuan peraturan perundang  undangan yang berlaku. | | 1 | 0,14% | |  |  |
|  | Seluruh penilaian diklat harus dilakukan evaluasi dan perbaikan berkala dan berkelanjutan untuk meningkatkan pelaksanaan program diklat kepelautan yang efektif dan efisien. | |  |  | |  |  |
|  | **R E K A P I T U L A S I :** |  | | |  |  |  |
|  | **1. STANDAR SARANA PRASARANA** | FULLY COMPLY | | | **72 %** | ………….. | 1. Score kurang dari 80 (delapan puluh) lembaga diklat mengulang permohonan dari tahap awal  2. Score 80 - 85 lembaga diklat melakukan dapat disarankan pengualangan pembinaan pemenuhan persyaratan dan verifikasi dokumen pemenuhan standar program diklat kepelautan  3. Score lebih dari 85 dapat diusulkan pemberian Pengesahan (*Approval*) |
|  | **2. STANDAR PENDIDIK & KEPENDIDIKAN** | FULLY COMPLY | | | **13 %** | ………….. |
|  | **3. STANDAR PENGELOLAAN** | FULLY COMPLY | | | **5 %** | ………….. |
|  | **4. STANDAR PEMBIAYAAN** | FULLY COMPLY | | | **2 %** | ………….. |
|  | **5. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN** | FULLY COMPLY | | | **2 %** | ………….. |
|  | **6. STANDAR ISI** | FULLY COMPLY | | | **2 %** | ………….. |
|  | **7. STANDAR PROSES** | FULLY COMPLY | | | **2 %** | ………….. |
|  | **8. STANDAR PENILAIAN DIKLAT** | FULLY COMPLY | | | **2 %** | ………….. |
|  | **G R A N D T O T A L** |  | | | **100 %** | ………….. |

13

………,…………………….2022 Pimpinan Lembaga Diklat

(……………………………)

| ………………………………………………,………….2022 | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | |
| **No** | **Jabatan** |  | **Nama/ NIP** | | | **Tanda Tangan** |
| 1. | Lead Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 2. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 3. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 4. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 5. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |

Ditetapkan di : J A K A R T A

Pada Tanggal : Maret 2022

DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN

H. Ahmad Wahid, S.T., M.T., M.Mar.E.

NIP. 19650725 199308 1 001

14